

# PESAN DAKWAH DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA

## (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Sultoni Hasan  
Aflachal Muthowah  
Universitas Kyai Abdullah Faqih, Indonesia  
E-mail: aflachal.8@gmail.com

**Abstrak:** *Film adalah sebuah karya seni yang sarat dengan simbol-simbol yang di dalamnya terkandung makna tertentu. Film merupakan salah satu media komunikasi massa audio visual yang mampu mempengaruhi jiwa manusia, dimana penontonnya seakan menyaksikan langsung bahkan seolah-olah ikut terlibat pada peristiwa yang terjadi di dalamnya. Film sebagai peran dakwah menghadirkan kembali realita yang berkembang dalam masyarakat. Film Cinta Laki-Laki Biasa merupakan film yang menggambarkan mengenai sebuah kisah cinta di mana di dalamnya terdapat berbagai perbedaan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa. Film Cinta Laki-Laki Biasa merupakan Film yang benuasa sosial namun berisi pesan dakwah, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Pendekatan semiotik Roland Barthes ini memberi titik tekan pada makna denotatif, konotatif, dan mitos. Semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang dakwah. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah yang terjadi antar tokoh dalam film. juga terdapat Pesan dakwah dalam film tersebut antara lain pesan Aqidah, Akhlak, Syariat Dan Sosial.*

**Keyword:** Film, Semiotika, Dakwah

### Pendahuluan

Pada zaman modern yang berkembang pesat ini, masih banyak yang belum mengerti arti dari pada dakwah. Yang terbesit dalam menseset mereka bahwa dakwah adalah proses penyampaian agama yang dilakukan oleh seorang da'i atau ustadz di atas mimbar kepada mad'u yang mendengarkannya didepan. Padahal dakwah juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Bahkan dakwah dapat dilakukan melalui dari media, seperti media elektronik, media cetak dan media baru seperti film dan novel, Radio, TV, internet dan sebagainya. Tentunya

menggunakan cara yang dapat menarik perhatian mad'u atau khalayak sehingga pesan mudah tersampaikan.

Dalam melakukan aktifitas dakwah, tentu media menjadi tombak penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, apalagi dengan media yang sangat membantu. Dan pada masa-masa ini khalayak lebih suka terhadap media yang menarik salah satunya adalah media Audio Visual yaitu film. Film adalah gambar yang bergerak yang memiliki arti karya seni yang lahir dari sesuatu karakter orang-orang yang terlihat dalam proses penciptaan film. Sebagai seni film terbukti mempunyai kemampuan kreatif, salah satunya ialah memiliki kesanggupan untuk menciptakan sesuatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas sosial yang ada.

Selama ini banyak masyarakat yang hanya menyukai film yang menceritakan tentang percintaan semata, karena menurut mereka film tentang agama itu sangat membosankan. Dalam film *Cinta Laki-laki* biasa adalah sebuah film yang tidak hanya menceritakan tentang percintaan saja melainkan juga menceritakan tentang realitas sosial yang terjadi di masyarakat dan moral juga terdapat didalamnya. Sekarang ini film yang bernuansa tentang islam tidak jauh beda dengan film-film umum yang lainnya. Selain alur cerita yang bagus juga didalamnya terdapat pesan dakwah dengan teknik komunikasi yang baik dapat di penonton menyukai alur cerita tersebut.

Dalam film *Cinta laki-laki* biasa menceritakan tentang cinta, adat moral, realita sosial dan sebagainya, tanpa di sadari banyak sekali pesan dakwah yang terangkum di dalamnya. Dakwah adalah suatu usaha yang mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah dan menjadi insanul kamil untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Setiap muslim mempunyai tugas mulia untuk menyampaikan dakwah, mengajak kepada umat untuk melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar, melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan. Tugas dan kewajiban sudah jelas tertera dalam firman Allah dan Al- Qur'an seperti dalam surat Ali Imran ayat 104 yang Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka orang-orang yang beruntung". Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006),19.

dengan segala kemampuannya itu dinamis dan akan terus bergerak, gerak tersebut bisa positif dan juga bisa negatif. Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah sering kali diartikan oleh masyarakat hanya berupa ceramah agama saja, yakni ulama, kiyai, ustadz sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak ramai. Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama saja, bahkan seseorang yang melakukan kebaikan itu juga termasuk daripada dakwah. Karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki keragaman bentuk, metode, media, pesan, perilaku dan mitra dakwah.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan kita. Teknologi yang semakin canggih membuat media komunikasi berkembang dengan pesatnya. Baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik atau media baru sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dan khalayak bisa memilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*educate*), dan menghibur (*entertain*).<sup>3</sup> Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia untuk mencapai tujuan. Melalui informasi manusia dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitarnya, dan memperluas pengetahuan, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam sosial masyarakat.

Banyak hal yang ikut mengalami perkembangan seiring pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga manusia menemukan inovasi, ide, karya yang sangat berguna. Salah satunya adalah audio visual seperti film yang merupakan produk perkembangan dari komunikasi massa. Peredaran film sekarang ini memang lebih jauh berkembang dari pada beberapa dekade lalu. Terbukti banyak sekali karya film yang lahir dalam kurun waktu tersebut. Proses komunikasi sosial dan peran ideal film sebagai media publik banyak mewedahi kebutuhan dan kepentingan penikmat film itu sendiri. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Film berperan di semua kebutuhan tersebut, bahkan bisa dijadikan ladang dakwah yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta

---

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 05.

<sup>3</sup> Onong uchana. *Dinamika komunikasi*. (Bandung: PT Remaja rosdakarya. 2004), 54.

menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.<sup>4</sup>

Film sebagai salah satu media massa dapat dimanfaatkan untuk ladang dakwah, film menjadi media yang cukup efektif serta cepat dalam mempengaruhi seseorang tanpa disadari oleh penikmat film tersebut. Sehingga dengan adanya menggunakan media tersebut maka jangkauan dakwah tidak memiliki batas ruang dan waktu. Dakwah sebagai salah satu bentuk aktifitas komunikasi harus mampu memanfaatkan media massa dengan baik, tanpa harus mengurangi makna dan tujuan dakwah. Para perilaku dakwah hendaknya mampu melakukan inovasi dakwah baru seperti melalui film layar lebar sebagai salah satu instrument. Karena dakwah itu bukan sebatas lisan dan tulisan saja. Namun merupakan dialog dan kegiatan intelektual seni dan budaya. Hal ini lah yang dilakukan oleh sutradara Guntur Soeharjanto dan Asma Nadia sebagai penulis skenario dalam Film *Cinta Laki-laki Biasa*. Film garapannya ini diangkat dari novel fenomenal “*Cinta Laki-laki Biasa*” karangan Asma Nadia. Novel ini merupakan salah satu rangkuman 18 cerpen karya pemenang lomba cinta dalam aksara.

Guntur Soehardjanto adalah seorang sutradara berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal luas saat film televisi kelima arahnya, Juli di Bulan Juni, berhasil meraih sembilan penghargaan dalam Festival Film Indonesia 2005, termasuk kategori Sutradara Terbaik. Banyak Sekali film yang di sutradarai oleh Guntur Soehardjanto dan sering sekali berkolaborasi dengan Asma Nadia. Salah satu karya film yang di sutradara oleh Guntur Soehardjanto adalah 99 Cahaya di Langit Eropa, Assalamualaikum Beijing, Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea, Ayat-ayat Cinta 2, dan juga Cinta Laki – Laki Biasa.

Asma Nadia adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Ia dikenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena dan manajer Asma Nadia Publishing House. Banyak karya-karya film yang dibuat berdasarkan kesuksesan dari sebuah novel atau buku. Sebut saja, film *Cinta Laki – Laki Biasa* yang terinspirasi dari novel dengan judul yang sama karangan Asma Nadia. Didalam film ini banyak terdapat dialog yang mengandung pesan dakwah. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek

---

<sup>4</sup> Wawan Kusnadi, *Komunikasi massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. (Jakarta: PT Rimeka Cipta, 1996.), 68.

cerita film ini, guna memahami pesan apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Bathers, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya seseorang pekerja media yang tentunya memiliki ideologi tertentu dalam memandang realitas kehidupan, yang kemudian dijadikan isu untuk ditonjolkan kepada masyarakat. Film Cinta Laki-Laki Biasa yang tinggi akan nilai keagamaan. Film yang menceritakan realitas sosial, gambaran yang sebenarnya yang terjadi ditengah masyarakat, film yang menyampaikan nilai tentang sikap optimis, sikap dalam menghadapi permasalahan keluarga. Film ini juga memiliki nilai-nilai dakwah dimana digambarkan seperti nilai-nilai kerohanian (religius, kemanusiaan, kerakyaatan, dan juga nilai sosial budaya).

Dari penjelasan diatas tentang film, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film Cinta Laki-Laki Biasa dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Bathers. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya. Cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimannya oleh mereka yang menggunakannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika. Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.<sup>5</sup>

## **Pesan Dakwah**

Pesan adalah sesuatu hal yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah suatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan pernyataan dari sebuah sikap.<sup>6</sup> Pesan yang dimaksud Dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan perangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikasi kepada

---

<sup>5</sup> Alex Subur. *Semiotika komunikasi*,(Bandung: PT Rosdakarya. 2006), 128.

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi dan praktek* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005),18

komunikasikan. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan bertujuan untuk memberitahukan bahkan mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan.<sup>7</sup>

Secara Etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi mungkar, mau'idahah hanasah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai sebagai aspek positif ajakan tersebut yaitu, ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.<sup>8</sup> Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, Pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya, jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam .

Pesan dakwah merupakan piranti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau tablig. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran Islam, baik yang di ambil dari al-Qur'an, maupun sunah. Ajaran Islam merupakan panduan jalan kehidupan umatnya yang autentik dan universal.<sup>9</sup> Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol- simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dahwah disebut *maudhu'al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maadah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberi pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, begitupun seterusnya.

<sup>7</sup> Susanto Astrid, *Ilmu komunikasi dan praktek* (Bandung:Bina Cipta, 1997), 7.

<sup>8</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), 17-19.

<sup>9</sup> Bambang S. Ma'arif, *komunikasi Dakwah*. 43

Dengan demikian yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengajak manusia agar teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran Syariat Islam. Pada perinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal tersebut hanya untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).<sup>10</sup>

### **Dasar Hukum dakwah**

Dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana diketahui, bahwa dakwah merupakan suatu upaya untuk menyeru, mengajak kepada kebaikan dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah, guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari suatu situasi ke situasi yang lain. Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketenteraman dan kedamaian. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al Qur'an. Diantaranya adalah surat Al-Imran ayat 104 yang artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran ayat 104). Dan juga dalam surat An -Nahl ayat 125 Yang artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan- Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An Nahl ayat 125). Dari penjelasan tersebut. Dakwah bukan perbuatan yang difikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan suatu perbuatan yang telah dibebankan dan wajibkan bagi setiap muslim sedunia. Dasar kewajiban dakwah tersebut terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu: Al-Qur'an dan Al-Hadist.

---

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.(Kencana, Jakarta 2004) 319.

### a. Al-Qur'an

Yang mana merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam. Di dalamnya banyak sekali yang pembahasa tentang masalah dakwah. Oleh karena itu materi dakwah Islam dari sumber Al-Qur'an sangat di pegang teguhkan.

### b. Sunnah Rasul (Hadist)

Didalam Sunnah Rasul banyak kita temui Hadis-Hadist yang berkaitan dengan dakwah. Begitu pula sejarah hidup, perjuangan dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dawahnya.

## Jenis-Jenis Pesan Dakwah

### Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna oleh Allah yang di turunkan kepada nabi Muhammd SAW. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajarai Al-Qur'an, semua orang dapat mengetahui kandungan Kitab-kitab lainnya seperti kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, *Shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *Shahifah* Nabi Musa a.s, dan *Shahifah* yang lain Al-Qur'an merupakan landasan utama bagi para pendakwah dan merupakan penguat dari apa yang kita sampaikan. Selain itu, nilai-nilai yang terdapat di dalam ayat suci Al-Quran merupakan nilai yang tertinggi yang ditetapkan oleh Allah Swt.

### Hadis Nabi SAW

Menurut Ibn Manzur, hadis berasal dari bahasa Arab, yaitu berasal dari kata Al-hadits, jamaknya: Al-hadits Al-haditsan dan Al-hudtsan. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: Al-jadid (yang baru), lawan dari al-qodim (yang lama), dan al-khobaryang berarti kabar atau berita. Sedangkan secara terminologis para ulama hadis mendefenisikan hadis sebagai berikut: "segala sesuatu yang di beritakan dari nabi SAW. Baik berupa sabda, perbuatan, taqrir, sifa-sifat maupun hal ihwal Nabi.

Al-Qur'an dan Al-Hadis bagi umat muslim sudah jelas tentang nilai-nilai kebenarannya karena sumber dan tujuannya sudah sangat jelas, Al- Qur'an berasal dari Allah dan Al-Hadis dari nabi Muhammad SAW. Al-hadis juga merupakan pedoman hidup yang harus diikuti oleh segenap umat islam. Oleh karena itu wajib bagi seorang pendakwah

selain belajar Al-Qur'an dia juga harus belajar hadis. Hal yang paling terpenting bagi pendakwah harus bisa mengetahui yang namanya hadis palsu, karena hadis-hadis yang disampaikan kepada para jamaah haruslah hadis-hadis yang shohih, dan terbukti akan kebenarannya karena sangatlah berbahaya bagi para pendakwah jika ia berdakwah menggunakan hadis palsu.

### **Pendapat Para Sahabat Nabi SAW**

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (kibar ash-shahabah) dan sahabat junior (shigar ash-shahabah). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.

### **Pendapat Para Ulama**

Ulama secara harfiah berarti orang yang memiliki ilmu dan dipandang sebagai pemuka agama untuk membimbing umat Islam. Namun, dalam hal untuk dijadikan pesan dalam berdakwah, ulama disini dilihat dari segi ketaatannya dalam mendalami dan menjalankan ajara-ajaran Islam yang beliau tahu, berpegang pada Al-Qur'an dan Hadis.

### **Hasil Penelitian Ilmiah**

Penelitian ilmiah sangat membantu dalam pembuktian suatu kejadian yang masih kabur dalam pemikiran masyarakat sehingga dengan adanya penelitian orang-orang akan lebih mudah mencerna pesan dari suatu kejadian tersebut jika dibantu dengan hasil penelitian ilmiah. Terbukti dengan banyaknya para pakar non-muslim yang menyatakan al-Qur'an adalah kitab yang sangat sempurna informasinya setelah mereka menemukan bukti-bukti dengan menggunakan metode penelitian. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian biasa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.

### **Kisah dan Pengalaman Teladan**

Pengalaman adalah guru yang paling berharga *experience is the best teacher*, maka dengan pengalaman dapat menjadikan seseorang berintropeksi terhadap tingkah laku maupun apa yang terjadi padanya. Selain itu, menanamkan pendidikan akhlakul karimah dari keterangan kisah kisah yang baik itu dapat meresap ke dalam nurani dengan mudah dan baik secara mendidik dalam meneladani perbuatan baik dan menghindari dari perbuatan buruk.

### **Berita dan Peristiwa**

Berita menurut istilah ilmu al-Balaghah dapat berarti benar atau dusta. Berita dikatakan benar apabila sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

### **Karya Sastra**

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

### **Karya Seni**

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni banyak menggunakan komunikasi verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapa pun. Jadi, bersifat subjektif.

### **Tema-tema Pesan Dakwah**

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari, membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah* cet ke-4 (Jakarta: Prenamedia, 2015), 332

### **a. Akidah**

Meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qadla dan qadar.

### **b. Syariah**

Meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al- khas/hukum perdata dan al-qanun al-am/hukum publik).

### **c. Akhlak**

Meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia). Sebagai Tambahan Ulama lain membagi pokok ajaran islam dengan berdasarkan sari surat Al-Fatihah. Terdapat tiga tema pokok didalamnya yaitu akidah, syariah, dan akhlak berdasarkan hadis Nabi SAW. Beberapa pendapat Ulama mengenai tiga ajaran pokok islam di antara lain:<sup>12</sup>

- a) Ketiga komponen ini diletakkan secara hirarkhis. Artinya mula-mula seseorang harus memperteguh akidah, selanjutnya menjalankan syariat dan kemudian menyempurnakan akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutusnya Nabi SAW yaitu menyempurnakan akhlak manusia. Berdasarkan asumsi tersebut, dengan memperkuat iman seseorang pendakwah, akan lebih mudah bagi mereka untuk memberikan dakwah bahkan membantu merubah seseorang menjadi lebih baik. Jika pendakwah memiliki iman yang teguh, pendakwah diperkenankan mengajarkan cara-cara menjalankan agama. Pendakwah harus memiliki hati bersih dan merasa hidupnya dipantau oleh Allah SWT, amar ma'ruf nahi munkar.
- b) Ketiga komponen diletakkan secara berjarak, akidah yang bertempat di akal, syariat yang dilakukan oleh anggota tubuh, dan akhlak bertempat di hati. Sebagai contoh pendakwah mengajarkan bahwa menjalankan sholat harus dengan pikiran yang yakin, mematuhi syarat rukun, serta diperkuat dengan hati yang ihklas.

---

<sup>12</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah* cet ke-4 (Jakarta: Prenamedia,2015),335-336.

## **Karakteristik Pesan Dakwah**

### **a. Orisinal dari Allah SWT**

Orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat al- Qur'an dan Hadis. Orisinalitas tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar-benar berasal dari Allah SWT.

### **b. Mudah dan Membawa Kebaikan**

Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Dalam keadaan terpaksa, perbuatan yang terlarang dapat dimaafkan asalkan proporsional dan tidak merugikan orang lain.

### **c. Seimbang**

Keseimbangan merupakan poosisi di tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

### **d. Lengkap dan Universal**

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar, dari masalah yang sangat pribadi dalam diri manusia hingga masalah-masalah kemasyarakatan yang lebih luas.

### **e. Masuk Akal**

Ajaran Islam memandang kehidupan secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Penempatan ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar.

## Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumbernya kepada penerima pesan.<sup>13</sup> Ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Jika dikaitkan dengan dakwah, maka media sangatlah efektif dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u* sesuai media yang digunakan sehingga ruang lingkup dakwah tidak terbatas. Media dakwah sebagai alat perantara bermanfaat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'umya*. Ada banyak media yang dapat di gunakan dalam berdakwah diantara lain:

### 1. Dakwah bil lisan

Medium tersebut adalah alat yang biasa gunakan untuk berkomunikasi kepada lawan bicara, lisan juga termasuk bagian dari medium dakwah. Tujuannya untuk memanggil, menyeru ke jalan kabaikan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. menggunakan bahasa.<sup>14</sup> Maksud dari pengertian diatas, ialah lisan (bahasa) sebagai media dakwah yang paling sederhana karena berorientasi dengan kata – kata yang akan lebih jelas menginformasikan dan menerangkan isi dari dakwah tersebut. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, penyuluhan, bimbingan dan sebagainya.

### 2. Dakwah bil Hal

Medium ini sudah di praktekan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu akhlakul karimah, gotong royong dan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal yang dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

---

<sup>13</sup> Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),104.

<sup>14</sup> Munir, M., *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003.).215.

### 3. Dakwah bil Khatibah

Medium Ini menggunakan media ini bersifat multidimensional,<sup>15</sup> Seperti dakwah Rasulullah, yang membangun kembali masyarakat arab, dari masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat Islami.<sup>16</sup> Dengan media ini dakwah bisa disampaikan tanpa harus ada waktu secara khusus untuk kegiatannya karena sifatnya lebih efisien. Media ini dapat berbentuk film, televisi, slide, OHP (*Over Head Proyektor*), internet dan lain sebagainya. Hamzah Ya'kub yang membagi media dakwah menjadi lima macam diantaranya : lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.<sup>17</sup> Fungsi dari pemanfaatan media seperti jenis media yang di sebutkan yaitu untuk mengefektifkan waktu penerimaan pesan dakwah kepada objek dakwah, ada hal yang tidak kalah penting yaitu keberagaman media yang tersedia untuk menyampaikan dakwah agar tidak timbul kebosanan dan kemonotonan dalam hal berdakwah.

Dengan Adanya media yang berkembang ini dakwah dapat berkembang lebih cepat dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada objek dakwah, seperti halnya media modern seperti, TV, Radio, koran lebih-lebih media sosial, seperti Youtube, istagram, facebook, dan blog-blog yang membagikan tentang keislaman. Seperti halnya dengan kepengajian bulanan di masjid bersama seseorang yang mendengarkan dakwah melalui radio ataupun menontonnya ditelevisi, mereka tetap mendapatkan inti dari pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I, yang membedakannya adalah media yang mereka gunakan. Oleh karena itu berdakwah dikalangan masyarakat plural ynag berkembang dengan berbagai kebutuhan yang praktis sehingga kecanggihan teknologi tidak bisa dinafikan dapat membuka sekat dan menghilangkan batas ruang dan waktu. Dalam ilmu komunikasi, media dapat juga di klasifikasi menjadi tiga macam yaitu :

---

<sup>15</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Multi artinya lebih dari satu, jadi Multidimensional adalah situasi yang dialami oleh suatu bangsa dimana terjadi berbagai pertentangan politik, sosial, ekonomi, dan juga keboborokan moral.

<sup>16</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009),11.

<sup>17</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 32.

1. Media Suara yaitu media berupa alat yang dapat mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya
2. Media Tulisan yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya
3. Media Audio visual yaitu media yang berupa gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti film, video, televisi, dan sejenisnya.

## **Film**

Film adalah gambar bergerak. Gambar bergerak film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.<sup>18</sup> Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.<sup>19</sup> Masyarakat pasti mengenal apa yang dinamakan dengan film. Film telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejak kemunculannya yang pertama berupa gambar bergerak berwarna hitam putih, hingga saat ini diproduksi film dengan konsep tiga dimensi (3D) yang menggunakan teknologi canggih.<sup>20</sup>

Film merupakan salah satu bentuk media massa audio visual yang sudah dikenal oleh masyarakat. Khalayak menonton film tentunya adalah untuk mendapatkan hiburan sesuai bekerja, beraktivitas atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif.<sup>21</sup> Kekuatan film dalam mempengaruhi khalayak terdapat dalam aspek audio visual yang terdapat didalamnya, juga kemampuan sutradara dalam menggarap film tersebut sehingga tercipta sebuah cerita yang menarik dan membuat khalayak terpengaruh. Film dapat bertungsi Sebagai media

---

<sup>18</sup> Ardiyanto, *Komunikasi massa sebuah pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 43.

<sup>19</sup> McQuail, *Teori komunikasi massa suatu pengantar* (Jakarta: erlangga 1994),3.

<sup>20</sup> Arif Budi Prasetyo, *Analisis Semiotik Film Dan Komunikasi* ( Malang: Intrans publishing, 2019),27.

<sup>21</sup> Ardiyanto, *Komunikasi massa sebuah pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 27.

komunikasi massa sebab disaksikan oleh halayak yang sifatnya heterogen. Pesan yang terkandung di dalam film disampaikan secara luas kepada masyarakat yang menyaksikan film tersebut.

Kemampuan film dalam menyampaikan pesan terletak pada jalan cerita yang dikandungnya. Selain digunakan alat untuk berbisnis, terdapat beberapa tema penting yang menguatkan bahwa film sebagai media komunikasi massa. Tema pertama adalah sebagai alat propaganda.<sup>22</sup> Tema ini berkenaan dengan kemampuan film dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan waktu yang singkat. Ideologi yang ada di dalam film merupakan bentuk ideologi yang dikemas dalam bentuk drama atau cerita. Penyebaran ideologi tersebut terjadi ketika khalayak menyaksikan sebuah film cerita yang temanya berdekatan dengan fenomena sosial di masyarakat. Ideologi tersebut kemudian mengonstruksi pola pemikiran khalayak yang menyaksikan kemudian menjadikan ideologi tersebut sebagai perspektif atau pola pandang dalam kehidupan sehari-hari. Tema kedua adalah lahirnya beberapa aliran seni film dan lahirnya aliran film dokumentasi sosial.<sup>23</sup> Aliran ini menjadi semacam tonggak sejarah yang dikatakan oleh Mc Quail dengan "menjadikan film sebagai alat propaganda, sehingga keberadaan film sebagai alat komunikasi massa menjadi terbukti.

Fenomena di atas membuat film sebagai lahan bisnis bagi kaum bermodal tinggi, sebab film mampu menyedot Perhatian khalayak, baik sebagai alat untuk mencari hiburan atau Justru sebagai alat utama dalam menggali sebuah informasi. Seperti yang telah penulis tuliskan di atas, film mampu meyedot perhatian khalayak, menjadikan film ini mudah untuk dimanipulasi oleh kalangan tertentu. Sudah menjadi keharusan di mana film juga harus memiliki kemampuan edukatif. Film memiliki kemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari oleh alasan bahwa film memiliki kemampuan mengantar pesan yang unik. Keunikan yang dinikmati oleh film dalam menyampaikan pesan tentu saja terletak dari aspek audio visualnya. Harus kita akui bahwa kekuatan film dalam memberikan efek dan dampak kepada masyarakat

---

<sup>22</sup> McQuail, *Teori komunikasi massa suatu pengantar* (Jakarta: erlangga 1994),14.

<sup>23</sup> McQuail, *Teori komunikasi massa suatu pengantar* ,19

tidak terlepas dari kemampuan para awak dan kru film dalam memanfaatkan teknologi canggih dan membuat skenario yang menarik. Tidak salah bila dikatakan bahwa industri perfilman memang sebuah industri yang berkecimpung di dunia bisnis. Predikat ini telah bergeser anggapan orang yang masih meyakini bahwa film adalah Karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna.<sup>24</sup> Berangkat dari Keinginan untuk bisnis, terkadang sebuah film diproduksi dengan asal-asalan, yang penting dapat mendatangkan keuntungan yang berlipat. Elvinaro membagi film menjadi empat jenis, yaitu:

### **1. Film Cerita**

Jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop, dengan topik berupa cerita fiktif.

### **2. Film Berita**

Film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi.

### **3. Film Dokumenter**

Merupakan film hasil interpretasi pribadi dari pembuatnya mengenai kenyataan.

### **4. Film Kartun**

Film kartun dibuat untuk konsumsi anak-anak, berupa perpaduan gambar kartun yang digerakkan oleh komputer.

## **Film Sebagai Media Dakwah**

Dakwah selama ini diidentikan dengan ceramah melalui media lisan di pengajian umum. Namun, seiring terus berkembangnya media informasi era globalisasi ini. Media film juga menjadi peranan yang cukup penting dalam penyebaran pesan-pesan dalam berdakwah. Film sebagai salah satu produk kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap arus komunikasi yang terjadi di masyarakat. film tidak hanya sekedar tontonan atau hiburan semata, bahkan bisa menjadi

---

<sup>24</sup> Ardiyanto, *Komunikasi massa sebuah pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007),143.

suatu media komunikasi yang jitu dalam membangun resepsi seseorang dan mudah dipengaruhi tanpa mereka sadari. Melalui film kita dapat mengekspresikan seni dan kreativitas sekalipun mengkomunikasikan nilai-nilai ataupun kebudayaan dari berbagai kondisi masyarakat.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang sangat signifikan dan berdampak bagi para penontonya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologi dari diri penonton terhadap apa yang dilihat. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami oleh pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.

Film memberikan pengaruh yang besar pada mindset manusia. Dalam satu proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologi. Ketika proses dicoding terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan peran film. Penonton bukan hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu, mereka seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film. Pengaruh film tidak hanya sampai disitu. Pesan-pesan yang termuat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh pesan itu akan membentuk karakter penonton.<sup>25</sup>

Film sebagai media dakwah mempunyai kelebihan, antara lain dapat manjangkau berbagai kalangan. Tidak seperti pers bersifat visual semata, film dapat menjadikan media dakwah dengan kelebihannya sebagai audio visual. Karena film memiliki kelebihan sebagai media dakwah antaranya:

1. Memberikan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton. Bahkan banyak hal yang abstrak dan samar dan yang sulit diterangkan

---

<sup>25</sup> Makarima Akhlak, Pengaruh Antara Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Anak, <http://makarimalakhlak.blogspot.co.id/?m=i>, diakses pada Juni, 03,2020. Asep Kurniawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Merah Press,2004).

- dengan kata-kata dan disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini
2. Film yang memberikan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan apa yang diberikan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.
  3. Film juga sebagai media komunikasi, juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebaikan. Dapat menyuguhkan nilai-nilai kepada masyarakat sehingga membangun mindset positif kepada penonton. Melihat hal demikian sangat memungkinkan sekali media film digunakan sebagai sarana penyampaian syiar islam kepada masyarakat.
  4. Melalui media film informasi disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Hal ini dikarenakan persiapan yang begitu matang mulai dari pra produksi hingga pasca produksi sehingga membuahkan sebuah film bagus. Media film dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (Hiburan), bahkan bersifat komersial. Akan tetapi, film juga digunakan sebagai media dakwah, jika isinya tentang Islam dan mengajak kepada kebaikan.

### **Semiotik Komunikasi**

Semiotika terbilang ilmu baru yang memiliki nama lain yaitu ilmu semiologi, semiologi adalah salah satu ilmu yang digunakan untuk menginterpretasikan pesan (tanda) dalam proses komunikasi. Semiologi dan semiotika pada umumnya memiliki definisi yang sama karena sama-sama mengkaji tanda sebagai bahan penelitiannya, hanya saja yang membedakan adalah pemikiran pakarnya, istilah semiologi biasa dipakai oleh De Saussure dan istilah semiotika dipakai oleh Roland Barthes dan Charles Sanders.<sup>26</sup>

Daniel Chandler mengatakan, “*The shortest definition is that it is the study of signs*” (definisi singkat dari semiotika adalah ilmu tentang tanda – tanda). Secara etimologis istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion*, yang berarti “tanda”, tanda ini didefinisikan sebagai sesuatu

---

<sup>26</sup> Bambang Setiawan, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 8.

yang atas dasar konvensional sosial yang telah terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.<sup>27</sup> Sedangkan komunikasi adalah salah satu dari aktifitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan, komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti; saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi dan masih banyak lagi. Komunikasi secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Tokoh – tokoh ilmu semiotika yang dikenal dunia hanyalah dua orang yaitu Ferdinand De Saussure dan Roland Barthes yang terkenal dengan pemikiran – pemikiran yang dituangkan dalam bentuk *outline* atau buku. Pada kenyataannya bukan hanya de saussure dan barthes saja yang mengembangkan semiotika tetapi ada tokoh – tokoh lain yang ikut andil dalam ilmu semiotika adalah sebagai berikut:

### **Ferdinand de saussure**

Saussure menjadi salah satu tokoh yang berkecimbung dalam kajian semiotik. Tokoh yang terkenal dengan model semiotik *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) ini telah menjadi memperkenalkan konsep kajian semiotik yang memberikan sumbangsih terbesar bagi kajian keilmuan. Model analisis Saussure ini menjadi dasar dari terbentuknya beberapa model analisis yang lain, misalnya saja model analisis Roland Barthes.<sup>28</sup>

### **Roland Barthes**

Tokoh yang selanjutnya adalah Roland Barthes. Sebagai murid atau pengikut dari Ferdinand de Saussure, Roland Barthes tentunya banyak menyerap ilmu semiotik. Barthes menyabut kajian keilmuan ini dengan nama semiologi. Sebagai seorang tokoh filsuf berkebangsaan Prancis, Barthes tentunya memiliki kajian pemikiran barat yang kental dengan nuansa kritis Eropa.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Bambang Setiawan, *Metode Penelitian Komunikasi*, 16.

<sup>28</sup> Arif Budi Prasetyo, *Analisis Semiotika film dan komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2019), 9

<sup>29</sup> Arif Budi Prasetyo, *Analisis Semiotika film dan komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2019), 12.

## Analisis Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes memahami semiotika seperti halnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanaty*) memaknai hal-hal (*things*) karena makna dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (*to communion*).<sup>30</sup> Sedangkan tanda adalah gabungan total antara konsep dengan citra pada sistem pertama menjadi penanda (*signifier*) menjadi penanda pada sistem kedua (*signified*).<sup>31</sup> Jadi yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan walaupun harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling dan sempurna. Dalam kaitannya secara khusus dengan kajian atas teks budaya massa, Barthes menegaskan bahwa semiotika merupakan salah satu pendekatan yang sangat efektif untuk mengkaji budaya massa, karena di dalamnya menjanjikan pemecahan problematika tentang kajian hubungan antara bahasa, budaya, dan ideologi, yang dijalankan lewat analisis proses dan pemaknaan.<sup>32</sup>

Dalam cara baca semiotik Roland Barthes mengelompokkan kode-kode cara baca menjadi lima kisi-kisi kode, yakni kode hermeunetik, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, dan kode kultural atau kode kebudayaan. Uraian kode-kode tersebut dijelaskan Pradopo sebagai berikut:<sup>33</sup> *Kode Hermeneutik*, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respons, enigma, penanggungan jawaban, akhirnya menuju pada jawaban. Atau dengan kata lain, Kode Hermeneutik berhubungan dengan teka-teki yang timbul dalam sebuah wacana. Siapakah mereka? Apa yang terjadi? Halangan apakah yang muncul? Bagaimanakah tujuannya? Jawaban yang satu menunda jawaban lain. *Kode Semantik*, yaitu kode yang mengandung konotasi pada level penanda. Misalnya konotasi feminitas, maskulinitas. Atau dengan kata lain Kode Semantik adalah tanda-tanda yang ditata sehingga memberikan suatu konotasi maskulin, feminin, kebangsaan, kesukuan, loyalitas. *Kode Simbolik*, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, kemenduaan, pertentangan dua unsur,

---

<sup>30</sup> Alex subur. *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Rosdakarya. 2006), 16-17

<sup>31</sup> Roland Barthes, *Mitologi Terjemah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2015). 161.

<sup>32</sup> Sunardi, *Semiotika Negativa*. (Yogyakarta, Kanal. 2002), 7.

<sup>33</sup> Rachmat Djoko Pradopo. *Metodologi Penelitian Sastra*. (Yoyakarta: PT. Hanindita Graha Widya. 2003), 80-81

skizofrenia. *Kode Narasi* atau Proairetik yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau anti narasi. *Kode Kebudayaan atau Kultural*, yaitu suara-suara yang bersifat kolektif, anonim, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, legenda.

Secara mendasar konsep narasi yang diajukan oleh Barthes lebih menekankan terhadap pembentukan sebuah makna. Barthes juga mengawali konsep pemaknaan tanda dengan mengadopsi pemikiran Saussure, namun dia melanjutkannya dengan memasukkan konsep denotasi dan konotasi. Denotative sign (tanda denotasi) lebih merupakan pada penglihatan fisik, apa yang nampak, bagaimana bentuknya dan seperti apa aromanya. Denotasi merupakan tataran dasar dari pemikiran Barthes. Level selanjutnya adalah penanda konotatif dan petanda konotatif. Tataran ini lebih pada bentuk lanjut sebuah pemaknaan. Dalam tataran konotasi, kita sudah tidak melihat dalam tataran fisik semata, namun sudah lebih mengarah pada apa maksud dari tanda tersebut yang tentunya dilandasi oleh peran serta dari pemikiran si pembuat tanda. Hingga pada tataran tanda konotasi inilah sebuah tanda dengan maksud tertentu dapat dikomunikasikan. Konsep pemikiran Barthes yang operasional ini dikenal dengan tataran Pertandaan (Order of Signification). Secara sederhana, kajian semiotic Barthes bisa dijabarkan sebagai berikut.

### **Denotasi**

Denotasi merupakan makna sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau bisa juga disebut deskripsi dasar. Contohnya adalah lampu lalu lintas. Secara denotasi hanya sebuah lampu yang berwarna merah, kuning, dan hijau, dan berada di jalan raya.

### **Konotasi**

Konotasi merupakan makna-makna kultural yang muncul atau bisa juga disebut makna yang muncul karena adanya konstruksi budaya sehingga ada sebuah pergeseran, tetapi tetap melekat pada simbol atau tanda tersebut. Pada tataran konotasi, lampu lalu lintas memiliki makna yang beragam dan tiap wananya memiliki arti tersendiri, yaitu warna merah harus berhenti, kuning yaitu hati-hati dan hijau artinya jalan. Dua aspek kajian dari Barthes di atas merupakan kajian utama dalam meneliti mengenai semiotik. Barthes juga menyertakan aspek mitos, yaitu ketika aspek konotasi menjadi pemikirarn populer di masyarakat,

maka mitos telah terbentuk terhadap tanda tersebut. Pemikiran Barthes inilah yang dianggap paling operasional sehingga sering digunakan dalam penelitian.

### **Film Cinta Laki-Laki Biasa**

Film Cinta laki-Laki Biasa adalah sebuah film yang disutradarai Guntur Socharjanto yang merupakan film adaptasi dari novel Cinta Laki-Laki Biasa karya Asma Nadia. Film ini berdurasi kurang lebih 102 menit film ini diputar secara serempak di Bioskop seluruh Indonesia pada tanggal 25 November 2016 dan film ini mengandung nilai-nilai dakwah yang sangat kuat dan pemain film ini yaitu artis-artis papan atas seperti Velove Vexia, Deva Mahendra, Nino Fernandes, Ira Wibowo, Dwi Rezer.

### **Sinopsis Film Cinta Laki – Laki Biasa**

Film drama Indonesia berjudul “Cinta Laki-Laki Biasa” ini merupakan film yang menceritakan tentang kisah dari seorang lelaki biasa yang bernama Muhammad Rafli Imani (Deva Mahendra). Rafli yang bekerja sebagai mandor di sebuah praktek kerja pembangunan rumah bertemu dengan Nania Dinda Wirawan (Velove Vexia) yang sedang dalam ujian praktek untuk membangun rumah sederhana.

Rafli seorang lelaki sederhana namun memiliki kehidupan dengan agama yang kuat. Itu dibuktikan ketika Rafli dan Nania bekerja sama, Nania mendapat berbagai bimbingan tentang ilmu membangun rumah dan kehidupan sosial, tuntunan menjalani hidup dengan penuh arti, serta kesederhanaan yang dihiasi dengan keakraban, ketulusan dan kebahagiaan yang bisa dibangun tanpa adanya kemewahan. Hingga keduanya saling jatuh cinta dan akhirnya Rafli pun melamar Nania yang secara status sosial Rafli dan Nania berbeda jauh karena Rafli hanyalah seorang lelaki biasa dan sederhana, Nania yang berasal dari keluarga berada namun tidak membuat Rafli ragu untuk melamar Nania meski hal ini ditentang keras oleh ibunda Nania (Ira Wibowo) serta ketiga kakaknya (Dewi Rezer, Fanny Fabriana, Donita) yang telah berkeluarga dengan lelaki mapan (Agus Kuncoro, Uli Herdiansyah, Adi Nugroho). Ibunda Nania lebih setuju dan memilih Tyo Handoko (Nino Fernandez) seorang dokter yang memiliki jaminan masa depan yang lebih baik dibandingkan dari Rafli. Akan tetapi Nania tidak goyah dan tetap yakin, percaya bahwa hanya Rafli yang bisa membuatnya bahagia. Setelah keduanya akhirnya menikah dan memiliki dua anak, yang bernama Yasmin dan Yusuf. Suatu ketika nania dalam perjalanan dan

mengalami sebuah kecelakaan yang harus membuat Nania kehilangan memori lamanya dan membuat Rafli disalahkan oleh sang ibunda Nania, ujian berat yang Rafli harus hadapi sendiri dan berjuang keras untuk terus membuktikan pada Nania bahwa Rafli meski hanya lelaki biasa namun memiliki cinta yang amat luar biasa.<sup>34</sup>

Film garapan sutradara guntur soeharjanto yang diangkat dari sebuah karya novelis asma nadia yang meraup penonton sebanyak 228.662 penonton dalam empat pekan penayangannya dibioskop, film ini bergenre drama religi yang akan membuat penontonnya dibuat baper seperti yang diterangkan oleh asma nadia sendiri saat presscon Asma Nadia mengatakan bahwa film ini sangat cocok ditonton para jomblo agar tergerak untuk segera mencari jodoh dengan cara ta'aruf. Pasangan yang sudah pacaran bertahun-tahun pun dapat meninjau ulang hubungan dan berani lebih berkomitmen ke jenjang pernikahan.<sup>35</sup>

## Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana semua akan dideskripsikan Kemudian ditinjau kembali untuk dianalisis dari hasil pengamatan lapangan dan penelusuran pustaka. Sedangkan taraf analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan penjelasan yang lebih rinci. Metode deskriptif kualitatif adalah proses pencarian dengan menggunakan data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh.

## Jenis Data

Adapun sumber data penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer: yaitu data yang diperoleh dari hasil analisis semiotik tiap agenda yang mengandung pesan dakwah yang terdapat dalam film Cinta laki-laki Biasa.

Sumber data sekunder: yaitu data bersumber pada berbagai referensi setiap buku, film, media internet, dan terlibat lain yang relevan dengan masalah penelitian.

---

<sup>34</sup> [http://klikstarvision.com/page/movie\\_detail/162/sinopsis/CINTA-LAKI-LAKI-BIASA](http://klikstarvision.com/page/movie_detail/162/sinopsis/CINTA-LAKI-LAKI-BIASA) (Diakses pada Tanggal, 06, juli,2020 pukul 10:12)

<sup>35</sup> <http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/16/12/03/ohl1lu414-netizen-komentari-film-cinta-lakilaki-biasa> (Diakses pada Tanggal, 06, juli,2020 pukul 10: 14)

### **Subjek dan objek penitnian.**

Subjek penelitian ini adalah film Cinta laki-laki Biasa karangan Asma Nadia dan objek penelitian ini adalah Scene dalam film Cinta laki-laki Biasa.

### **Teknik pengumpulan data.**

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan yaitu metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena - fenomena yang diselidiki disini penulis membaca dan memahami isi pesan dakwah yang ada dalam film Cinta laki-laki Biasa.
2. Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku-buku yang menunjukkan hasil penelitian ini yang bersumber dari internet dan lain sebagainya.

Langkah selanjutnya ia mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil Analisis serta dokumentasi lalu mengelola hasil temuan atau data dan meninjau kembali data yang telah terkumpul. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang kemudian dianalisis.

### **Teknik analisis data.**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik dan bersifat kualitatif diskriptif. Secara sederhana semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut berarti. Semiotik adalah studi tentang bagaimana bentuk-bentuk simbolik diinterpretasikan. Kajian ilmiah mengenai pembentukan makna titik secara subtansial, semiotik adalah kajian yang *concern* dengan dunia simbol.

Semiotik memecah-mecah kandungan teks menjadi bagian-bagian yang lebih luas. Sebuah analisis semiotik menyediakan cara menghubungkan teks tertentu dengan sistem pesan di mana ia beroperasi hal ini memberikan konteks intelektual pada isi ia mengulas cara-cara beragam unsur teks bekerja sama dan berinteraksi dengan mengetahui kultur kita untuk menghasilkan makna.

Metode ini memperkaya pemahaman kita terhadap teks sebagai sebuah metode semiotik bersifat interpretatif dan konsekuensinya sangat subjektif namun hal ini tidak memengaruhi nilai semiotik karena semiotik adalah ilmu tentang memperkaya pemahaman kita terhadap teks. Peneliti menggunakan metode semiotik model Roland barthes ini dimaknai secara denotasi dan konotasi tanpa mengesampingkan mitos yang ada. Untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh dan mencakup permasalahan yang diteliti. Langkah selanjutnya, peneliti berusaha menentukan makna pesan denotasi dan konotasi film tersebut. Dalam tahap menentukan denotasi dalam konotasi yang meneliti lakukan yakni mencari pesan dakwah dalam film Cinta laki-laki Biasa.

## **Hasil Penelitian Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa**

### **Analisis semiotika Roland Barthes.**

Barthes mengatakan bahwa semiologi merupakan ilmu tentang bentuk-bentuk, tapi bentuk yang di maksud adalah makna dari sebuah tanda. Roland barthes mengkaji mengenai tanda-tanda tersebut kemudian dia menyatakan terdapat dua aspek besar dalam semiotika yaitu Denotasi dan konotasi.<sup>36</sup> Maka dari itu, peneliti menemukan delapan adegan yang memiliki pesan dakwah dalam film cinta laki-laki biasa analisis semiotika roland barthes dengan menggunakan dua aspek besar yaitu denotasi dan konotasi.

### **Hasil Penelitian Dialog 1**

*Keterangan Adegan:* Rafli memberikan separuh dari uangnya kepada tole untuk membantu salah satu kuli bangunan yang terkena musibah.

#### *Analisis 2 Tabap Roland Barthes:*

*Denotasi:* dalam adegan tersebut, pada adegan 1 di menit ke 08.38 terlihat kamera mengambil medium shoot memusat kepada gerak tangan rafli yang sedang mengambil uang didalam sakunya dan membuka dompetnya, mengambil uang dan menyodorkan uang kepada tole. *Konitasi:* Pada adegan dan dialog tersebut dapat

---

<sup>36</sup> Arif Budi Prasetyo, *Analisis semiotika film dan komunikasi.*(Malang:Intrans Publishing,2019),22.

disimpulkan bahwa sebagai manusia saling tolong-menolong bersedekah, karena besar kecil harta seseorang sebagiannya milik orang lain. *Mitos*: Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal, atau perbuatan baik.

### **Hasil Penelitian adegan 3 dan 4**

*Keterangan Adegan*: Rafli sedang melaksanakan sholat disela-sela kesibukannya, sholat diantara dua truk yang ada dipingirnya dengan menggunakan alas plastik sebagai sajadah dan Nania melihat Rafli dari belakang.

#### *Analisis 2 Tahap Roland Barthes:*

*Denotasi*: Pada adegan 3 didalam frame dengan pengambilan gambar medium shot terlihat jelas Nania melihat dan memerhatikan rafli yang sedang melakukan ibadah sholat, dan rafli terlihat khusyuk mengerjakan sholat, sedangkan pada adegan 4 dengan frame pengambilan gambar long shot terlihat dua truk berwarna hijau dan terlihat rafli di tengah truk tersebut sedang sujud dan nania yang menoleh ke kanan memperhatikan rafli, *Konotasi*: dalam agenda tersebut di artikan rafli yang sedang mengerjakan sholat ditengah kesibukannya bekerja. *Mitos*: Sholat adalah kewajiban bagi seluruh ummat muslim dan sholat termasuk rukun islam yang ke dua, menurut fikih, sholat adalah pekerjaan yang diawali dengan *takbiratul ibkerom* dan diakhiri dengan salam. Dan salah satu ibadah untuk mendekatkan diri kepada allah.

### **Hasil Penelitina Dialog 2 Pada adegan 5 dan 6**

*Keterangan Adegan*: Rafli dan Nania sedang duduk diatas batu sambil merendam kakinya di air sungai dekat dengan tempat resepsi pernikahan Tole. Mereka berbincang tentang ta'aruf yang dilakukan oleh Tole dan Ida, dan Rafli menjelaskan tentang ta'aruf kepada Nania.

#### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi*: pada adegan 5 dalam frame pengambilan gambar medium long shot terlihat nania yang sedang duduk diatas batu dan rafli berdiri di sungai yang surut dan banyak bebatuan dengan ekspresi sedang membicarakan sesuatu. Dalam adegan 6 dalam frame

pengambilan gambar medium shot, terlihat ekspresi nania yang sedang serius ingin mengetahui sesuatu apa yang dibicarakan rafli. *Konotasi:* melihat agenda dan dialog yang mereka ucapkan, dapat diartikan bahwa rafli yang sedang menerangkan ta`aruf kepada nania. *Mitos:* Ta`aruf adalah kegiatan berkunjung ke rumah seseorang untuk berkenalan dengan penghuninya. Ta`aruf dapat menjadi langkah awal untuk mengenalkan dua keluarga yang akan menjodohkan salah satu anggota keluarga.

### **Hasil Penelitian Dialog 3 Pada adegan 7 dan 8**

*Keterangan Adegan:* Rafli membawa ibunya ke rumah baru untuk membahagiakan ibundanya sebagai hadiah rumah sangat bagus dan unik, namun ibunya menolak. Rafli berterima kasih kepada ibunya dengan mencium tangan ibunya.

### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi:* pada adegan 7 dalam frame pengambilan gambar medium long shot, terlihat rafli membelakangi kamera dan memeluk ibundanya yang sedang menatap ke kerumah. Pada adegan 8 dalam frame pengambilan gambar ekstrim long shot terlihat rumah unik dan indah dan menggambarkan rafli bersama ibunya berbicara serius di depan rumah unik tersebut

*Konotasi:* Dari adegan 7 dan 8 tersebut dan percakapan, Rafli berniat untuk membahagiakan ibundanya. Dan membalas budi atas apa yang diberikan ibundanya kepada rafli. Mencerminkan bahwa kita sebagai anak memiliki keharusan membalah jasa dan pengorbanan orang tua terhadap anaknya.

### **Hasil Penelitian Dialog 4 Pada gambar 9 dan 10**

*Keterangan Adegan:* Rafli menemui Nania di sebuah proyek dan mengajak nania untuk berta`aruf.

### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi:* pada adegan gambar 9 dalam frame pengambilan gambar medium close up terlihat ekspresi objek nania yang berhadapan kepd rafli sedang curiga dilihat dari alis nania yang sedikit keatas. Pada adegan gambar 10 dalam frame pengambilan gambar medium close up terlihat rafli yang sedang berhadapan dengan nania dengan memasang muka datar ditandai dengan ekspresi bibir yang lurus dan mata yang tidak fokus kepada lawan bicara.

**Konotasi:** pada adegan tersebut, rafli bermaksud ingin mengajak ta'aruf nania untuk menikah.

### **Hasil Penelitina Dialog 5 Pada gambar 11 dan 12**

*Keterangan Adegan:* Nania meminta tolong kepada mbok pembantu untuk menggunakan hijab. Belajar taat kepada allah SWT.

### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi:* adegan 11 dengan frame pengambilan close up terlihat pembantu sedang memegang kerudung, ekspresi serius ditandai dengan melebarnya mata si pembantu tersebut. Sedangkan pada adegan 12 dengan frame pengambilan gambar close up terlihat pembantu yang desan merapikan kerudung nania dan nania juga sedikit membenahi kerudung tersebut, ekspresi yang digunakan oleh subjek adalah ekspresi sedikit serius dan bahagia ditandai oleh alis mata yang sedikit ke atas dan bibir desikit keatas oleh subjek.

*Konotasi:* dalam adegan dan dialog tersebut dapat disimpulkan, nania yang ingin membenahi diri dimulai dengan menutup aurat memakai kerudung. *Mitos:* Menutup aurat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh ummat muslim, dengan menutupi bagian tubuh tertentu yang sudah diterangkan oleh syariah. Menutup aurat juga sebagai bukti ketaatan terhadap agama islam.

### **Hasil Penelitina Dialog 4 Pada 13 dan 14**

*Keterangan Adegan:* Rafli dan Nania melakukan ijab kabulnya di masjid dengan sederhana dan khidmah, hanya keluarga inti dan teman dekat saja yang menghadiri.

### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi:* Dalam adegan ke 13 dalam frame pengambilan ekstrim close up terlihat subjek yang sangat serius ditandai oleh alis keatas dan mata yang sedang fokus terhadap sesuatu, sedangkan objek mempelai wanita disamakan bertujuan agar memberi penekanan makna kepada si subjek. Sedangkan adegan ke 14 dalam frame pengambilan gambar medium shot terlihat sekumpulan orang yang berkumpul, rafli yang sedang menjabat tangan dengan bapak penghulu, sedangkan rafli sedang serius memandangi bapak penghulu yang sedang memegang mic. *Konotasi:* dalam adegan tersebut dapat dilihat berlangsung nya prosesi akad nikah antara keluarga rafli dan nania.

*Mitos*: Menikah adalah salah satu sunnah rasul dengan tujuan ibadah, memberbanyak keturunan dan menyambung silaturrihim antar keluarga.

### **Hasil Penelitian Dialog 7 Pada 15 dan 16**

*Keterangan Adegan*: Rafli menenangkan tangisan Yasmin yang sedih karena bundanya tidak mengingatnya.

### **Analisis 2 Tahap Roland Barthes:**

*Denotasi*: pada adegan ke 15 dalam frame pengambilan close up terlihat yasmin dan rafli berhadap-hadapan, ekspresi yasmin dan rafli menangis dibuktikan dengan bibir turun kebawah dan mata yang digenangi oleh air mata. *Konotasi*: berdasarkan dialog dan gambar adegan tersebut, rafli sedang membujuk yasmin untuk bersabar dalam menjalani cobaan kehidupan.

### **Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa**

Film pada umumnya mengandung bermacam pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya. Pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini terkait dengan film sebagai miniatur sebuah adegan dalam kehidupan yang nyata. Analisis semiotika pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui film Cinta Laki – Laki Biasa untuk memahami pesan dakwah dalam film sederhana yang dilihat dari aspek Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.<sup>37</sup>

#### **1. Aspek Aqidah**

Aspek aqidah adalah pesan yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qodho dan Qodar.

#### **2. Aspek Syari'ah**

Aspek Syari'ah adalah yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al-hukum atau hukum perdata dan al-a'am atau hukum publik).

---

<sup>37</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu dakwah* cet ke-4 (Jakarta: Prenamedia,2015),332

### 3. Aspek Akhlak

Aspek Akhlak adalah yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia). Berikut ini adalah pesan dakwah dari delapan adegan tersebut,

a. Dalam adegan Dialog 1 Pada adegan 1 dan 2 rafli mengajarkan tentang bersedekah dan menolong sesama manusia. Sikap peduli kepada sesama.

#### 1) Aspek Aqidah

Bersedekah termasuk aspek aqidah karena dengan sedekah seseorang itu akan yakin bahwa rizqi milik Allah. Dan orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan keimanannya. Allah SWT menyebutkan dalam Al Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 261: *(Barang siapa menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT. Mereka serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan jutuh butir)*

#### 2) Aspek Syari'ah

Bersedekah merupakan perilaku yang terpuji, karena dalam bersedekah dapat membantu orang lain yang kesusahan dan butuh pertolongan dan dapat memper erat persaudaraan antara kaya dan miskin tanpa ada batas status. Oleh karena itu dalam al-Qur'an di perintahkan untuk bersedekah yang tercantum dalam surat An-Nisa ayat 114 yang artinya : *Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (Manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma`ruf, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keribadha'an Allah SWT, maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar (QS An-Nisa` :114)*

b. Dalam adegan 3 dan 4 rafli mengajarkan tentang sholat menunaikan kewajiban meski dalam kesibukan bekerja. Mengajarkan betapa pentingnya hati, raga dan fikiran dalam mendekati kepada Allah melalui Shalat.

#### 1) Aspek Aqidah

Shalat memang membuahkan ketakwaan, bahwa shalat mendorong kita untuk senantiasa ingat Allah dari waktu kewaktu, meski ditengah kesibukan dan ditengah kelalaian. Allah SWT berfirman (QS.

Thaha:14) Yang artinya : Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.

## 2) Aspek Syariah

Pada Adegan ini dimaknai bila Shalat adalah kewajiban bagi setiap orang Muslim. Shalat wajib dibagi 5 waktu yang terdiri dari Shalat Subuh, dhuhur, Ashar, Magrib dan Isya. Shalat juga adalah kewajiban untuk umat Muslim yang sudah baligh (dewasa), berakal atau sadar (tidak sedang gila/pingsan), dan suci (tidak sedang haid ataupun nifas) bagi wanita. Dan wajibnya Shalat ini tercantum pada firman Allah Q.S Al-Ankabut ayat 45. Yang artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

## 3) Aspek Akhlak

Akhlak seorang muslim yang baik jika mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang. Seperti halnya mengerjakan shalat adalah mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslim.

c. Pada Dialog 2 Pada adegan 5 dan 6 gambar rafli memberi penjelasan tentang ta`aruf. Dan pada Dialog 4 Pada adegan 9 dan 10 Rafli megajak Nania untuk ta`aruf.

## 1) Aspek syariah

Sangat dianjurkan dalam islam, karena ta`aruf ini lebih kepada saling mengenal sebelum menuju jenjang pernikahan dalam surat Al-Hujurat ayat 13 Allah berfirman yang artinya : Hai manusia sesungguhnya kami telah menciptakan kalian dari seorang pria dan seorang wanita, lalu menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal (li-ta`aruf) (AS. al-Hujurat:13)

d. Pada Dialog 3 Pada adegan 7 dan 8 nampak jelas rafli mengajarkan tentang membalas budi dan membahagiakan ibundanya.

### 1) Aspek Akhlak

Jelas sekali seorang rafli ingin membahagiakan orang tuanya, hal tersebut termasuk keharusan seorang anak terhadap orang tua sebagaimana banyak sekali hadis-hadis yang menceritakan tentang patuh kepada orang tua terutama seorang ibu. Firman Allah dalam surat Al-Isra` ayat 23 yang memerintahkan manusia berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Termasuk menjaga perasaan mereka dengan tidak berkata "Ah" dan membentak kedua orang tua. Karena ridhonya Allah SWT terletak pada ridhonya kedua orang tua kita.

e. Dialog 5 Pada adegan 11 dan 12 menjelaskan tentang kewajiban ummat muslim untuk menutup auratnya.

### 1) Aspek Aqidah

Bahwa sesungguhnya wanita yang baik itu menjaga kesuciannya dan menutup auratnya serta sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita sholeha dan bertaubatlah kepada Allah supaya kamu beruntung.

### 2) Aspek Syariah

Bahwa wanita wajib menutup auratnya. Pakailah jilbab hingga menutupi seluruh badan hal ini tidak hanya menutupi aurat wanita tapi menjaga kesuciannya. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 59 yang artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

### 3) Aspek Akhlak

Wanita yang tidak menutup auratnya tidak mencium bau surga. Wanita yang sholeha harus menutup auratnya, jika tidak hal ini merupakan akhlak yang tidak baik.

f. Dialog 4 Pada adegan 13 dan 14 tentang pernikahan yang sangat di anjurkan dalam agama.

### 4) Aspek syariah

Dalam syariat islam, menikah adalah salah satu hal yang sangat dianjurkan dalam islam. Karena ibadah terlama itu salah satunya dengan menikah. Sesuai dengan surat An-Nahl ayat 72, yang artinya : Dan Allah SWT Menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis

kamu sendiri dan menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberimu rizki dari yang baik. Mengapa mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah SWT?.

g. Pada dialog 7 Pada adegan 15 dan 16 Rafli mengajarkan tentang kesabaran

#### A. Aspek Aqidah

Menghadapi musibah, masalah, ketakutan, kekurangan, tekanan dan cobaan dengan sikap sabar lazim dilakukan semua orang. Dan salah satu kuatnya iman bisa di lihat tingkat kesabaran seseorang. Seseorang yang kuat bersabar dalam semua keadaan tersebut sambil terus berihktiar mencari solusi, perbaikan dan konsisten mendekatkan hati kepada Allah SWT akan mendapatkan berkah dan rahmat-Nya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 155 yang artinya : *Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.* Hal itu karena sabar merupakan model yang senantiasa harus diperkuat secara terus menerus oleh orang yang beriman di sepanjang jalan kehidupan.

#### **Cara Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki –Laki Biasa**

Pesan adalah simbol yang bisa dikirim dari seseorang kepada orang lain, baik secara individual maupun massa yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Pesan seharusnya mempunyai inti (tema) sebagai usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.<sup>38</sup>

Pesan dakwah adalah suatu isi pesan yang secara efektif terhadap penerima mad'u, materi dakwah Islam, tergantung pada tujuan dakwah yang diinginkan dan menjadi doktrin dan komitmen setiap muslim yang ingin berdakwah, baik itu secara individu ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan penda'I melalui ceramah atau tabligh. Pesan dakwah merupakan nilai – nilai keagamaan

---

<sup>38</sup> Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara,1986),14.

yang bersumber dari ajaran Islam baik yang diambil dari Al-qur'an maupun sunnah.

Pesan dakwah memiliki karakteristik:

1. Islam sebagai agama fitrah,
2. Islam sebagai agama rasional, pemikiran dan argumentatif,
3. Islam sebagai agama hati.

Arah satu pesan dapat didasari pada pijakan ini. Ketiga karakter ini menjadi rujukan suatu pesan dakwah. Pesan dakwah seharusnya memiliki tema yang mengusung tentang dakwah dan menghasilkan pesan-pesan yang bermanfaat. Pemilihan tema oleh da'I dilakukan untuk membina suatu kehidupan mulai dari kesehariannya yang akhirnya akan melahirkan pengalaman dan gerakan-gerakan dalam kehidupan.<sup>39</sup> Film cinta laki-laki biasa menyampaikan pesan dakwahnya lewat dua unsur yang sangat terkenal di ilmu komunikasi yaitu nonverbal yang berupa adegan, irama, simbol dan sebagainya. Dan juga dengan bahasa verbal yaitu percakapan atau dialog.

Komunikasi verbal adalah suatu bentuk kegiatan percakapan atau penyampaian pesan maupun informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, baik itu dilakukan secara lisan maupun dengan cara tertulis, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang berbentuk gerak gerak (*gesture*), sikap (*posture*), ekspresi muka, pakaian yang bersifat simbolik, suara dan lambang atau simbol lain yang mengandung arti.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berupa makna pesan dakwah dalam film: "Cinta Laki-Laki Biasa" diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak. Adapun kesimpulan dibagi menjadi tiga kategori yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

---

<sup>39</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010),46

Pesan Aqidah yang tergambar dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa* yaitu iman kepada Allah. Tergambar jelas dari tindakan Rafli yang melakukan Shalat. meyakini adanya Sang Pencipta termasuk dalam Aqidah keimanan dan kepercayaan. Iman kepada Allah juga tergambar saat Rafli menerima cobaan dan terus bersabar karena rafli percaya cobaan itu tidak lain dari Allah SWT.

## 2. Pesan Syari'ah

Pesan Dakwah yang berkaitan dengan syari'ah yaitu tentang Shodaqoh, ketika Rafli memberikan separuh uangnya kepada tole untuk membantu teman kuli bangunan tersebut. Juga tentang pernikahan yang dilaksanakan oleh Rafli sebagai sunnah rosul. Dan tidak hanya itu, adegan Nania menutup aurat adalah bagian dari pesan Syariat dimana seorang muslim harus menutupi auratnya

## 3. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak meliputi Akhlak kepada orang tua dan kepada sesama. Akhlak terhadap orang tua tergambar saat Rafly menghadihkan rumah uniknya kepada ibunda tercintanya, juga tergambar saat Rafli peduli dengan sesama manusia.

## Daftar Rujukan

- Subur, Alex. *Semiotika komunikasi*, Bandung: PT Rosdakarya. 2006
- Aziz, Ali Moh., *Ilmu Dakwah*, cet ke 2, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ardiyanto, *Komunikasi massa sebuah pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Analisis semiotika film dan komunikasi*. Malang:Intrans Publishing,2019.
- Ardiyanto, *Komunikasi massa sebuah pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Budiman,Manneke “*Semiotika dalam tafsir Sastra : Antara Riffatera Dan Barthes* “ Jakarta: Masyarakat dan Budaya,1999.
- Bambang setiawan, *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka,2007.
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2006

- Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Munir, Muhammad Dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- McQuail, *Teori komunikasi massa suatu pengantar*. Jakarta: erlangga 1994.
- Masinambow,E.K.M. *Makna Sebagai Proses Transdisiplin : Sebuah Pengantar*
- Depok : Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian UI,2000.
- Uchjana Effendy, Onong *Ilmu komunikasi dan praktek*. Bandung:Remaja Rosdakarya,2005
- Barthes, Roland *Mitologi Terjemah*, Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2015.
- Susanto, Astrid, *Ilmu komunikasi dan praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Munir Amin, Samsul *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Sunardi, *Semiotika Negativa*. Yogyakarta, Kanal. 2002.
- Kusnadi, Wawan *Komunikasi massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT Rimeka Cipta ,1996.